

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan produk unggulan nasional, terlihat dari produksi di Indonesia yang mencapai 400 ton kopi setiap tahunnya. Jenis kopi tersebut diantaranya yaitu kopi arabika yang telah sekitar satu abad terkenal sebagai tanaman orang biasa, lalu kopi robusta yang akhir 2010 telah menjadi kopi paling populer di Indonesia karena kurang lebih 90% daerah perladangan tertanam jenis kopi robusta. Jenis kopi yang terakhir adalah kopi spesial Indonesia yaitu kopi yang akhir-akhir ini telah terkenal di Indonesia seperti kopi toraja dan kopi lintong.

Kopi yang selalu berkembang setiap tahun menyebabkan bermunculannya kedai kopi di kota-kota. Tidak hanya kedai kopi bermerk internasional saja, banyak pula warung kopi tradisional yang ada di jalan kecil, jalan raya, atau tempat strategis. Kepopuleran kopi membuat wirausaha melihat hal ini sebagai peluang bisnis yang cukup menguntungkan. Terlebih, seiring berkembangnya jaman, globalisasi dan modernisasi mengakibatkan mudahnya budaya barat masuk ke Indonesia, salah satunya yaitu kebiasaan mengunjungi kedai kopi untuk mendapatkan kenikmatan cita rasa dan aroma khas di dalam secangkir kopi. Selain karena cita rasa kopi yang khas, terdapat pula faktor lain yang dapat memengaruhi masyarakat ketika menyinggahi

kedai kopi, diantaranya yaitu tata letak dan arsitektur ruangan dengan banyak inovasi desain yang menjadi daya tarik sebagian orang. Hal tersebut membuat banyak orang betah berlama-lama di kedai kopi dan menjadikan kedai kopi sebagai sasaran tempat untuk melakukan aktivitas mereka. Masyarakat modern menganggap singgah di kedai kopi mempunyai kenyamanan tersendiri. Kenyamanan merupakan hal yang selalu diutamakan setiap orang. kenyamanan yang dimaksud yaitu ketika melakukan aktivitas di tempat yang santai dan ditemani secangkir kopi.

Setelah peneliti membaca beberapa artikel mengenai kedai kopi, di kota-kota banyak mahasiswa yang kerap melakukan aktivitas belajarnya di kedai kopi seperti mengerjakan tugas, berkelompok, atau berdiskusi. Dari contoh tersebut terlihat bahwa kedai kopi dijadikan sebagai tempat belajar masa kini oleh masyarakat modern. Salah satu cara agar kedai kopi lebih eksis dari kedai lainnya yaitu dengan menyediakan fasilitas yang mendukung aktivitas belajar pengunjung. Bahwa kedai kopi tidak hanya mempunyai nilai konsumtif saja, tetapi juga terdapat nilai kebermanfaatannya di dalamnya.

Di Indonesia terdapat beberapa kedai kopi yang tidak hanya fokus dalam kopi saja, tetapi juga fokus di bidang-bidang yang bermanfaat. Salah satu bidang yang marak diperbincangkan yaitu literasi. Literasi yang di maksud yaitu dalam penyediaan sarana belajar seperti buku dan diskusi. Inisiatif tersebut merupakan suatu solusi yang inovatif untuk membantu tugas lembaga penyedia informasi dalam mendekatkan buku ke masyarakat. Hal ini dirasa sangat tepat sasaran dengan kebiasaan masyarakat modern seperti yang telah diuraikan di atas. Berikut merupakan kedai kopi yang berfokus di

bidang literasi di Indonesia diantaranya yaitu Jelajah di Yogyakarta, Warung Pejalan di Solo, Pusat Layaran di Bandung, Singgah *Coffeebook* di Purwokerto, dan Kelana Kopi di Tegal.

Salah satu kedai yang menarik perhatian peneliti yaitu kedai Kelana Kopi. Kedai yang bertempat di Desa Kalinyamat, Tegal Selatan, Kota Tegal menerapkan empat konsep yaitu kedai kopi, pustaka, alam, dan manusia. Sedangkan keempat kedai lainnya hanya menerapkan kopi dan Pustaka saja. Alasan pemilik kedai melaksanakan kegiatan tersebut karena ingin selalu membangun kebermanfaatan antar sesama yang disalurkan melalui konsep-konsep yang diterapkan.

Melalui konsep-konsep tersebut, pemilik kedai mempunyai tujuan-tujuan yang ingin dicapai selain menyediakan cita rasa kopi yang menarik untuk pengunjung, tujuan lain pemilik kedai yaitu menyediakan layanan buku yang dapat dibaca di tempat dan dipinjam secara gratis, hal ini merupakan inisiatif pemilik untuk mendekatkan buku ke pengunjung yang mendatangi kedai Kelana Kopi. Menurutnya, membaca dapat dilakukan di mana saja termasuk di kedai kopi. Penyediaan buku tersebut merupakan akar dari kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kedai Kelana Kopi. Pemilik kedai mengaitkan setiap kegiatan dengan buku yang tersedia seperti bedah buku, pembacaan puisi, diskusi dan kegiatan-kegiatan bermanfaat lainnya.

Pembauran konsep-konsep tersebut menjadikan kedai Kelana Kopi disebut sebagai kedai kopi literasi. Maka dari itu, peneliti beranggapan bahwa perlu diketahui persepsi pengunjung mengenai fenomena ini. Pengunjung yang dimaksud yaitu pengunjung yang pernah memanfaatkan kegiatan literasi di kedai Kelana Kopi

sehingga pengunjung akan menilai secara utuh mengenai fenomena yang dihadapinya. Keberadaan kedai Kelana Kopi sebagai kedai kopi yang menerapkan konsep literasi merupakan fenomena unik di masyarakat sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Persepsi Pengunjung terhadap Kelana Kopi sebagai Kedai Kopi Literasi di Kota Tegal”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, diajukanlah rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana persepsi pengunjung terhadap Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk memberikan penjelasan tentang persepsi pengunjung terhadap Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu dan pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Kemudian juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pemaknaan tempat penyedia informasi selain perpustakaan yang didirikan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat seperti fenomena

yang diteliti pada penelitian ini yaitu adanya kedai kopi yang menerapkan konsep literasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, bahan pertimbangan, masukan-masukan dan memberikan informasi kepada masyarakat Kota Tegal bahwa terdapat kedai Kopi di Kota Tegal yang menerapkan konsep literasi yang dapat dimanfaatkan. Manfaat praktis untuk kedai Kelana Kopi bahwa kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mendekatkan buku ke masyarakat untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kota Tegal perlu dipertahankan dan dikembangkan terutama untuk pembaharuan buku dan rutinan pelaksanaan diskusi bermanfaatnya.

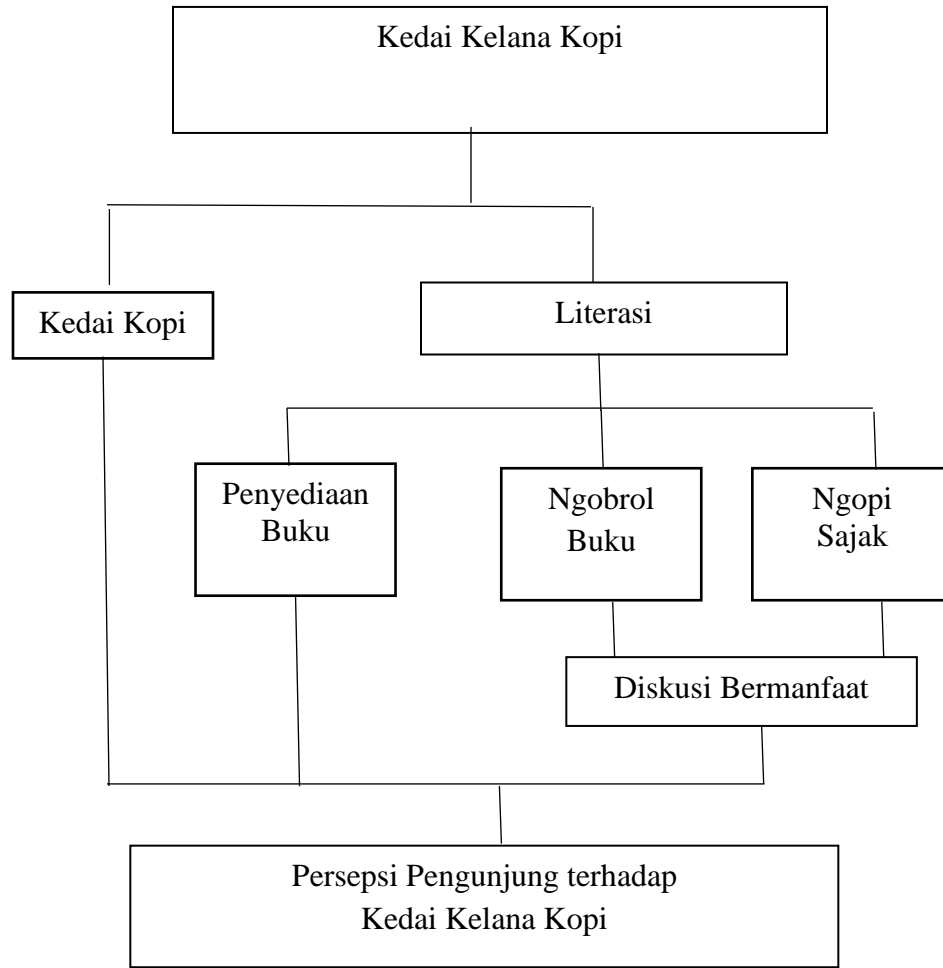
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di kedai Kelana Kopi, Desa Kalinyamat, Tegal Selatan, Kota Tegal yang dilakukan pada bulan September 2019- Juli 2020.

1.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini mengkaji tentang persepsi pengunjung terhadap Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal.

Bagan 1. 1 Kerangka Pikir



Penelitian ini mengkaji mengenai persepsi pengunjung terhadap kedai Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi di Kota Tegal. Penyelenggaraan kedai Kelana Kopi yang mempunyai tujuan untuk mendekatkan buku ke masyarakat ini dilakukan karena pemilik kedai ingin berkontribusi terhadap lembaga penyedia informasi di Kota Tegal dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, pemilik kedai menerapkan beberapa kegiatan selain kedai kopi yaitu penyediaan buku, ngobrol buku, dan ngopi sajak. Ngobrol buku dan ngopi

sajak merupakan kegiatan dengan konsep yang sama yaitu diskusi. Kopi merupakan perantara ketiga kegiatan yang berkaitan dengan literasi tersebut. Adanya pembauran tersebut, akan sangat menarik untuk mengetahui bagaimana persepsi pengunjung yang memanfaatkan kegiatan literasi kedai Kelana Kopi.

1.7 Batasan Istilah

Ruang Lingkup penelitian ini dibatasi sehingga tidak terjadi salah pengertian, maka perlu adanya batas istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan beberapa istilah yang digunakan:

1. Persepsi

Persepsi merupakan penilaian seseorang terhadap fenomena yang dihadapinya.

2. Kedai Kelana Kopi

Kedai kopi merupakan suatu tempat yang menjual aneka macam kopi yang telah mempunyai ciri khas tersendiri. Kedai kopi yang menjadi objek penelitian ini yaitu kedai Kelana Kopi bertempat di Desa Kalinyamat, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal yaitu satu-satunya kedai kopi di Kota Tegal yang menyediakan buku dan diskusi untuk dapat dimanfaatkan pengunjung kedai.

3. Pengunjung

Pengunjung yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengunjung kedai Kelana Kopi yang telah memanfaatkan fasilitas bermanfaat yang disediakan.

4. Kedai Kopi Literasi

Kedai kopi literasi yaitu kedai kopi yang menerapkan konsep yang berkaitan dengan literasi di dalamnya. Konsep yang berkaitan dengan literasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berbagai kegiatan dan fasilitas yang disediakan untuk pengunjung dengan tujuan mendekatkan buku ke masyarakat, contohnya diskusi bermanfaat yang membahas suatu tema, ngobrol buku (bedah buku), dan penyediaan buku.